BAB III

PRAKTIK JUAL BELI MOTOR KREDIT MACET DI DESA JRAGUNG KECAMATAN KARANGAWEN KABUPATEN DEMAK

A. PROFIL DESA JRAGUNG, KECAMATAN KARANGAWEN, KABUPATEN DEMAK

1. Letak Geografis

Desa Jragung merupakan salah satu desa di Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak yang terletak di perbatasan Kota Semarang dengan Kecamatan Tegoanu. Desa Jragung merupakan desa yang subur, mitos yang diyakini oleh warga masyarakat, apabila terjadi musim kemarau panjang dan sebagian masyarakat kekurangan air, maka mereka mengadakan ritual khusus ditempat yang disebut kotak mendung atau asal mula letak jurang aguing itu, dengan memohon rahmat Tuhan Yang Maha Esa untuk mendapatkan air maka tidak lama akan segera turu hujan dan masyarakat petani bisa memulai aktifitas bercocok tanam.

Tapi nama jurang agung kini tinggal kenangan karena tempat tersebut sudah rata menjadi ladang pertanian. ¹

Mula-mula Desa Jragung adalah merupakan kawasan hutan belantara yang menjadi bagian wilayah Kerajaan Bintoro Demak. Orang yang menemukan dan membabat hutan jragung kini adalah seorang prajurit dan juga seorang alim yang menjauhkan diri dari pemerintahan belanda yang juga membawa misi agama nasrani. Beliau ini dikenal dengan sebutan nama singkatan GATEL yaitu singkatan dari Gusti Ario Tejo Lelono. Beliau inilah orang yang berjasa membuka hutan menjadi Desa Jragung. Bersama istrinya tercinta akhirnya beliau menurunkan para pemimpin pemerintah dan ulama di Desa Jragung.

Jragung adalah sebuah perkampungan kecil dan akhirnya menjadi sebuah perkampungan yang besar dan menjadi sebuah Desa dan muncul pemerintahan yang dipimpin oleh seorang lurah. Menurut sumber informasi lurah pertama Desa Jragung adalah putra dari mbah Gatel yang bernama Mbah Suro Guno, Kemudian Digantikan Lurah-Lurah sebagai Penerusnya Seperti Mbah Suro Taruno, Mbah Suro Dongso, Mbah Penging, Sutejo, Mbah Sudarno, Mbah Sudarso, Mbah Sudarto, Mbah M. Soejoto, Mbah M

¹ Wawancara dengan Bapak Moh Kadisan (Sekretaris Desa Jragung), pada Tanggal 15 September 2016.

Kozen, Bapak Paryono dan Sekarang ini Bapak Edi Susanto. Sepanjang sejarah yang terpilih menjadi lurah/ kepala desa memang masih keturunan beliau Mbah Gatel dan belum keluar dari keturunan beliau.²

Nama Desa Jragung berasal dari kata Jurang yang berarti tempat atau tanah dengan kondisi ledok dan kata Agung berarti penuh dengan air. Kata Jurang Agung akhirnya berubah menjadi Jragung, yang berarti sebuah tempat yang penuh dengan air. Luas wilayah dan penggunaan lahan di Desa Jragung terbagi kedalam 7 dusun yang meliputi 17 RW dan 58 RT. luas wilayah Desa Jragung sebesar 1.184,03 HA. Luas wilayah tersebut terbagi menjadi beberapa penggunaan seperti: sawah, tegal, pekarangan, hutan rakyat, pemukiman, dan sarana dan prasarana desa. Adapun batasan Desa Jragung antara lain:³

a. Sebelah Utara : Desa Tlogorejo

b. Sebelah Timur : Desa Padang

c. Sebelah Selatan : Desa Candirejo

d. Sebelah Barat : Desa Wonosekar

Meskipun Desa Jragung terletak di perbatasan Kota Semarang dengan Kecamatan Tegoanu, namun jalan Desa

² Data Monografi Desa Jragung Bulan Juli 2016.

³ Wawancara dengan Bapak Moh Kadisan (Sekretaris Desa Jragung), pada Tanggal 15 September 2016.

Jragung adalah salah satu jalan alternatif menuju Kecamatan Uggaran sebelah selatan, sebelah Timur menghubungkan arah Gubuk, sebelah Utara menuju Demak Kota, dan sebelah Barat Jalur menuju Kota Semarang.

2. Letak Demografis

Jumlah penduduk di Desa Jragung sebesar 8383 Jiwa. Di Desa Jragung penduduk laki – laki sebesar 4103 jiwa, sedangkan perempuan berjumlah 4280 jiwa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki – laki di Desa Jragung. Adapun kondisi demografis Desa Jragung Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak dapat dijelaskan secara terperinci, Sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Jragung Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin⁴

USIA	LAKI – LAKI	PEREMPUAN
0-12 bulan	23 orang	12 orang
1 Tahun	62 orang	57 orang
2 Tahun	95 orang	62 orang
3 Tahun	68 orang	74 orang
4 Tahun	81 orang	71 orang

⁴ Data Monografi Desa Jragung Bulan Juli 2016

5 Tahun	62 orang	46 orang
6 Tahun	59 orang	49 orang
7 Tahun	62 orang	49 orang
8 Tahun	60 orang	67 orang
9 Tahun	78 orang	68 orang
10 Tahun	57 orang	64 orang
11 Tahun	56 orang	47 orang
12 Tahun	53 orang	48 orang
13 Tahun	82 orang	87 orang
14 Tahun	84 orang	94 orang
15 Tahun	88 orang	91 orang
16 Tahun	99 orang	98 orang
17 Tahun	87 orang	84 orang
18 Tahun	99 orang	115 orang
19 Tahun	104 orang	113 orang
20 Tahun	94 orang	98 orang
21 Tahun	99 orang	89 orang
22 Tahun	68 orang	81 orang
23 Tahun	67 orang	84 orang
24 Tahun	79 orang	75 orang
25 Tahun	98 orang	91 orang
26 Tahun	87 orang	96 orang
27 Tahun	97 orang	109 orang
28 Tahun	108 orang	94 orang
29 Tahun	73 orang	95 orang
30 Tahun	121 orang	107 orang
31 Tahun	81 orang	96 orang

32 Tahun	74 orang	82 orang
33 Tahun	84 orang	106 orang
34 Tahun	83 orang	70 orang
35 Tahun	96 orang	85 orang
36 Tahun	63 orang	72 orang
37 Tahun	64 orang	68 orang
38 Tahun	79 orang	61 orang
39 tahun	55 orang	54 orang
40 tahun	71 orang	86 orang
81 orang	66 orang	79 orang
42 tahun	71 orang	68 orang
43 tahun	45 orang	53 orang
44 tahun	62 orang	51 orang
45 tahun	94 orang	109 orang
46 tahun	58 orang	49 orang
47 tahun	70 orang	58 orang
48 tahun	58 orang	47 orang
49 tahun	38 orang	65 orang
50 tahun	70 orang	83 orang
51 tahun	69 orang	77 orang
52 tahun	62 orang	86 orang
53 tahun	45 orang	47 orang
54 tahun	36 orang	31 orang
55 tahun	41 orang	43 orang
56 tahun	64 orang	70 orang
57 tahun	23 orang	29 orang
58 tahun	31 orang	34 orang

59 tahun	21 orang	17 orang
60 tahun	32 orang	35 orang
61 tahun	28 orang	27 orang
62 tahun	23 orang	34 orang
63 tahun	36 orang	31 orang
64 tahun	26 orang	25 orang
65 tahun	28 orang	33 orang
66 tahun	31 orang	34 orang
67 tahun	29 orang	27 orang
68 tahun	28 orang	24 orang
69 tahun	18 orang	31 orang
70 tahun	10 orang	26 orang
71 tahun	24 orang	29 orang
72 tahun	11 orang	24 orang
73 tahun	17 orang	22 orang
74 tahun	19 orang	25 orang
75 tahun	16 orang	29 orang
Lebih dari 75 tahun	12 orang	16 orang
Total	4612 orang	4760 orang

Semua penduduk di Desa Jragung yang diatas berkewarganegaraan Indonesia asli dan tidak ada warga negara asing atau pun keturunannya. Selain itu masyarakat Desa Jragung merupaka daerah yang berpendidikan. Mayoritas penduduknya pernah merasakan bangku pendidikan, dapat di lihat setiap dukuh terdapat beberapa

sekolah dasar s/d sekolah menengah atas, yaitu: SDN 01 jragung, SDN 02 Jragung, SDN 03 Jragung, MI, MTS, dan MA Miftahul 'Ulum Dukuh Krajan, SD, SMP, dan SMA Al-Hasaniyyah Dukuh Ngrajek, SMP dan SMA Ma'arif Dukuh Krajan, hal tersebut dapat dibuktikan dengan data yang tercatat pada bulan Juli 2016, jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan dapat dilihat seperti tabel dibawah ini:

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan (dari Umur 3 Tahun ke Atas)⁵

Tingkatan Pendidikan	Laki- laki	Perempuan
Usia 3-6 tahun yang belum masuk		
TK	253	222
Usia 6-3 tahun yang sedang TK /		
Play Group	17	18
Usia 7-18 tahun yang sedang		
sekolah	864	862
Usia 18-56 tahun tidak pernah		
sekolah	0	0
Usia 18-56 tahun pernah SD	7	11
tetapi tidak tamat	,	
Tamat SD / sederajat	1534	1567
Jumlah usia 12-56 tahun tidak		
tamat SLTP	49	42
Jumlah usia 12-56 tahun tidak		
tamat SLTA	28	24
Tamat SMP / sederajat	1315	1339

⁵ Data Monografi Desa Jragung Bulan Juli 2016

Tamat SMA / Sederajat	728	705
Tamat D1 / sederajat	14	9
Tamat D2 / sederajat	22	10
Tamat D3 / sederajat	18	12
Tamat S1 / sederajat	11	7
Tamat S2 / sederajat	7	0
Jumlah	4432	4629
Jumlah Total	9061	

Mayoritas masyarakat Jragung adalah beragama islam, ada sebagian keluarga yang beragama kristen. Dapat dilihat dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Pemeluk Agama Kelurahan Jragung⁶

No.	Golongan agama	Banyaknya pemeluk agama
1	Islam	9347
2	Kristen	25
	Jumlah	9372

Pemeluk agama Islam yang mayoritas dan Kristen yang minoritas tidak membuat masyarakat membedabedakan kepercayaan antar agama. Dalam hal kegiatan dalam beragama masyarakat berbondong-bondong ke tempat

⁶ Data Monografi Desa Jragung Bulan Juli 2016

beribadah masing-masing dengan kesungguhan. Masyarakat Jragung juga tolong menolong dalam hal kebaikan.

3. Keadaan Sosial Ekonomi

Mayoritas masyarakat Desa Jragung dalam memunuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan berbagai bidang, diantaranya menjadi petani, buruh tani, peternak, pembantu rumah tangga, pedagang keliling, karyawan perusahaan, perawat swasta, bidan, TNI, POLRI, dan pegawai sipil. Berbagai macam mata pencaharian pada masyarakat Jragung, secara garis besar dapat dilihat data dibawah ini:

Tabel 4. Mata Pencaharian Penduduk Desa Jragung⁷

No.	Mata pencaharian	Jumlah orang
1	Tani	3787
2	Buruh tani	1731
3	Pegawai negeri sipil	10
4	Pedagang keliling	25
5	Peternak	5
6	Bidan swasta	3
7	Perawat swasta	6
8	Pembantu rumah tangga	500
9	TNI	5

⁷ Data Monografi Desa Jragung Bulan Juli 2016

10	POLRI	3
11	Pensiun PNS/TNI/POLRI	5
12	Dukun ampuh terlatih	7
13	Pengusaha besar	2
14	Karyawan perusahaan swasta	46
	Jumlah	6135

Mayoritas masyarakat Desa Jragung menggantungkan mata pencahariannya dari sektor pertanian, yaitu menjadi petani dan buruh tani. Letak Desa Jragung yang jauh dari perkotaan mengakibatkan minimnya minat masyarakat untuk bekerja di pabrik atau industri. Ada sebagian masyarakat Desa Jragung yang bekerja sebagai asisten rumah tangga. Dalam bidang wiraswasta, masyarakat Desa Jragung bekerja di bidang pengusaha, pedagang keliling, peternak, warung makan ataupun toko-toko.

B. PRAKTIK JUAL BELI MOTOR KREDIT MACET DI DESA JRAGUNG KEC. KARANGAWEN KAB. DEMAK

 Latar Belakang Jual Beli Motor Kredit di Desa Jragung kecamatan Karangawen Kabupaten Demak

Desa Jragung merupakan desa yang berada di bagian ujung timur Demak Kota. Kawasan yang mulanya adalah

area hutan ini membuat banyak dari warganya berkecimpung di bidang pertanian. Data menunjukkan dari keseluruhan jumlah penduduk sebanyak 8383 orang, sebanyak 3787 penduduknya berprofesi sebagai petani. Hal ini menunjukkan bahwa hampir 50% penduduk Desa Jragung merupakan petani dan 25% lainnya adalah buruh tani, yaitu sejumlah 1731 orang. Jika ditarik garis besarnya, maka kondisi perekonomian penduduk Desa Jragung berada dalam golongan menengah ke bawah.⁸

Masyarakat petani menggantungkan kehidupannya pada ladang yang mereka miliki. Dalam satu tahun masyarakat petani Desa Jragung bisa panen sebanyak tiga kali. Beberapa jenis komoditas pertanian yang ditanam masyarakat Desa Jragung antara lain palawijo seperti padi, kedelai, kacang tanah, kacang panjang, jagung, pisang, ketela pohon, dan sayuran seperti; terong, bayam, kangkung, cabe, dan tembakau.

Sebelum adanya kendaraan, masyarakat membawa pulang hasil panen yang dimasukkan dalam bagor/sak (jerami) dengan di digendong untuk para ibu dan dipanggul untuk para bapak dari ladang menuju rumah. Pekerjaan itu dilakukan setiap hari ketika waktu panen. Seringnya membawa beban yang berat membuat masyarakat mengeluh

⁸ Data Monografi Desa Jragung Bulan Juli 2016

sakit encok, kesemutan, dan pegal-pegal. Dalam keadaan seperti itu masyarakat memutuskan membeli sepeda motor untuk mengangkut hasil panennya. Belum lagi kebutuhan ekonomi lain seperti, pembayaran SPP setiap bulan, memberi uang jajan untuk anaknya, undangan-ndangan yang datang secara bersamaan seperti *puputan, sunatan, iring-iring,* menjenguk orang sakit, sampai dengan yang menikah. Dalam kondisi seperti ini masyarakat memilih jalan alternatif untuk membeli motor kredit macet kepada makelar yang ada, karena harganya yang sangat miring banyak masyarakat yang membeli motor tersebut.

Motor, bagi masyarakat Desa Jragung, menjadi kebutuhan yang sangat primer. Selain digunakan untuk alat pengangkut hasil pertanian, motor juga mempermudah para petani dalam melakukan aktivitas keseharian. Untuk memenuhi salah satu kebutuhan primer tersebut masyarakat membeli sepeda motor pada makelar yang ada di desa setempat. Namun, kebutuhan akan motor yang tidak dibarengi dengan keadaan ekonomi yang mendukung menyebabkan ketidakmungkinan pembelian secara *cash*, maka masyarakat Desa Jragung lebih memilih untuk membeli motor kredit macet pada makelar. Mereka tidak

 $^{^9}$ Wawancara dengan bapak SR, Pembeli Motor Kredit Macet Desa Jragung pada 15 September 2016.

memikirkan resiko yang akan didapat dari pembelian motor kredit macet tersebut, karena menurut warga, motor kredit macet yang dibelinya hanya digunakan untuk mempermudah pengangkutan hasil panen, jadi tidak ada ketakutan apabila motor tersebut akan terkena tilang atau bahkan tertangkap.¹⁰

 Praktik Jual Beli Motor Kredit di Desa Jragung Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak

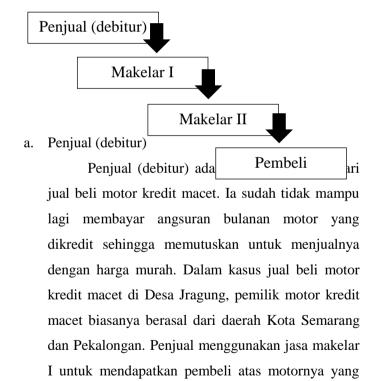
Jual beli motor kredit macet di Desa Jragung merupakan sesuatu yang sudah lazim terjadi. Dalam praktiknya jual beli motor kredit macet dilaksanakan dengan cara sederhana. Yaitu dengan lisan saja tanpa ada bukti hitam di atas putih. Motor tersebut dijual dari pihak makelar kepada masyarakat dengan A. Karena pada dasarnya, motor kredit macet bukanlah motor dengan kepemilikan sempurna karena belum adanya BPKB sebagai tanda bukti resmi kepemilikan.

Motor kredit macet biasanya dijual melalui jasa makelar dengan harga miring namun tidak memiliki suratsurat lengkap. Kisaran harga beli motor kredit macet di Desa Jraggung adalah 6-7 juta untuk merk Vario Techno; 5 juta untuk merk Beat, Vario, Supra, Jupiter; 3-4 juta untuk merk

 $^{^{10}}$ Wawancara dengan bapak TO, Pembeli Motor Kredit Macet dari Desa Jragung pada 16 September 2016.

¹¹ Wawancara dengan Bapak ST sebagai Makelar Kredit Motor Macet Desa Jragung pada 15 September 2016.

Supra, Jupiter dan Revo banyak diminati oleh masyarakat Desa Jragung dengan kualitas begitu baik dan motor tersebut yang banyak peminatnya. Motor tersebut mengalami kredit macet atau angsuran pokok dan bunganya tidak bisa dibayarkan oleh para pengkreditnya (debitur). Adapaun pihak-pihak yang terkait dalam praktik jual beli motor kredit macet di desa Jragung antara lain:



Wawancara dengan Bapak ST sebagai Makelar Kredit Motor Macet Desa Jragung pada 15 September 2016.

sudah mengalami kredit macet. ¹³ Dengan menjual motor kredit macet miliknya, ia berusaha menyelamatkan motor dan uang muka motor yang sudah ia berikan kepada pihak *leasing*. Sehingga, ia tidak mengalami kerugian yang besar. Ia juga terbebas dari *debt collector* yang menagihnya.

Pada dasarnya, kepemilikan motor ini masih berada di bawah jaminan fidusia antara pihak perusahaan leasing dengan debitur sehingga kepemilikannya pun belum menjadi milik sempurna di tangan debitur. Wujud benda yang berada di tangan debitur hanya sebatas motor yang dikredit dan STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan), namun BPKB (Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor) sebagai bukti kepemilikan kendaraan bermotor masih berada atas nama perusahaan leasing dan ditahan oleh mereka. Barulah ketika kredit motor itu lunas, BPKB akan dibaliknamakan atas nama debitur dan diberikan kepada debitur sebagai bukti kepemilikan secara penuh.

Dalam kasus kredit motor macet, bentuk barang yang diperjual-belikan hanya berwujud

¹³ Wawancara dengan Bapak ST sebagai Makelar Kredit Motor Macet Desa Jragung pada 15 September 2016.

motor tanpa BPKB atau kelengkapan surat lainnya. Ketika tidak mampu lagi membayar biaya cicilan, debitur yang tidak ingin mendapat kerugian memilih utnuk menjual motor yang dikreditnya menggunakan jasa makelar. Beberapa kasus yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa terkadang debitur melakukan kongkalikong (bentuknya) dengan pihak debt collector agar berhenti menagih sejumlah uang. Itikad tidak baik antara kedua pihak ini yang terkadang memperlancar transaksi jual-beli motor kredit macet.

b. Makelar I

Makelar I merupakan pelaku transaksi kedua penjualan vang melakukan secara sembunvisembunyi.¹⁴ Ia membantu jalannya jual beli dengan mencarikan calon pembeli untuk motor yang hendak ini dijual. Makelar kemudian yang akan menghubungi makelar II untuk menemukan calon pembeli—yang dalam kasus ini adalah warga Desa Jragung. Dengan kata lain, dalam melakukan transaksi jual beli, makelar I mewakili pihak pemilik motor dan makelar II mewakili pihak pembeli.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak ST sebagai Makelar Kredit Motor Macet Desa Jragung pada 15 September 2016.

c. Makelar II

Makelar II berperan sebagai penghubung antara pembeli dengan pemilik motor melalui makelar I. Makelar II ini adalah warga Desa Jragung sendiri. Di mana selain sebagai pembeli, beberapa warga Desa Jraggung juga berprofesi sebagai makelar yang bekerja sama dengan makelar I untuk menjual motor kredit macet sampai ke tangan pembeli. Dari data yang peneliti peroleh, makelar II ini mengambil keuntungan sekitar lima ratus ribu rupiah.

Di dalam praktiknya, sudah terbentuk semacam kerja sama antar makelar di berbagai daerah. Dengan demikian, informasi motor-motor yang hendak dijual menjadi semakin mudah tersebar dan transaksi jual beli pun akan menjadi lancar.

Data penelitian menunjukkan bahwa makelar melakukan jual beli motor kredit macet sebagai usaha sampingan karena minat masyarakat yang sangat tinggi. Selain itu keuntungan yang didapat lumayan dengan kisaran 400 sampai 500 rupiah setiap motor. ¹⁵ Setiap bulan hampir 1 sampai 2

 $^{^{15}}$ Wawancara dengan Bapak ST sebagai makelar kredit motor macet Desa Jragung pada 15 September 2016.

motor yang terjual. Makelar tersebut memiliki jaringan bisnis antar kota seperti Semarang dan Pekalongan guna mencari stok motor yang bermasalah. ¹⁶ Untuk masalah pembelian masyarakat melakukannya dengan penuh kehati-hatian.

d. Pembeli

Pembeli adalah rantai terakhir dalam proses transaksi jual beli motor kredit macet. Dengan bantuan makelar II yang tak lain adalah tetangga sendiri, pembeli membayarkan sejumlah harga yang telah disepakati untuk kemudian menunggu motor yang dibeli tersebut dibawakan oleh makelar II.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa warga Desa Jragung, dan angket yang peneliti berikan kepada warga Desa Jragung peneliti mendapatkan bahwa pembeli kredit macet sudah ada sejak tahun 2008 sampai tahun 2016. Hampir delapan (8) tahun pembelian motor kredit macet sudah terjadi di Desa Jragung. Rata-rata pembelian motor kredit macet marak terjadi pada tahun 2010 sampai dengan 2016 akhir.¹⁷ Adapun

¹⁶ Wawancara dengan Bapak ST sebagai makelar kredit motor Macet Desa Jragung pada 15 September 2016.

17 Wawancara dengan Bapak ST sebagai Makelar Kredit Motor Macet Desa Jragung pada 15 September 2016

tujuan utama pembelian motor kredit macet tersebut adalah untuk meringankan pengambilan barang dari ladang. Selain itu faktor keinginan memiliki motor tetapi tidak dibarengi dengan perekonomian yang bagus mengakibatkan mereka memilih untuk membeli motor kredit macet. Dengan demikian, motor yang dibeli oleh masyarakat semata-mata hanya untuk memenuhi kehidupan dalam perekonomian yang sangat sulit seperti sekarang ini.

Dalam kesehariannya masyarakat hanyalah petani biasa yang menggantungkan kehidupannya dalam panen yaitu 3 bulan sekali. Dalam hal ini, pembelian motor kredit macet adalah solusi utama untuk para masyarakat untuk mengambil panen dari ladang dan mengangkut pupuk dan sejenisnya untuk keperluan ladang. Namun masyarakat juga mengetahui akan risiko yang bisa terjadi seperti motor diambil oleh pihak debt collector atau resiko terkena tilang polisi mengingat motor kredit macet tidak memiliki kelengkapan surat-surat kendaraan bermotor.

Masyarakat tidak membeli motor secara *cash* karena harganya yang terlalu tinggi dan suku bunga yang selangit. Ditambah lagi keperluan keseharian

mereka hanya seputar sektor pertanian, yaitu untuk a*brakan* atau untuk ke ladang. Dengan demikian, masyarakat tidak memiliki banyak kekhawatiran akan resiko dari membeli motor kredit macet.¹⁸

¹⁸ Wawancara dengan bapak MT, Pembeli Motor Kredit Macet Desa Jragung pada tanggal 28 Oktober 2016.